

## **ABSTRAK**

*Based on the issue that spread among the Tangsi Duren Village Community that the Farmer Group Institution only moves when assistance is available, in this issue the BPP (Agricultural Extension Center) of Kabawetan District is responsible for this because the BPP is an institution that goes directly to farmers or farmer groups giving directions and information. The research method used is a case study with a qualitative descriptive approach. The research paradigm is constructivist. The results showed that the application of the BPP Communication Strategy in Kabawetan District in building the image of the Tangsi Duren Village farmer group was able to improve the image of the farmer group so that it was active in group activities. This is proven by the results of interviews with the Communication Strategy Coordinator of the BPP Kabawetan who have carried out 5 stages in the communication strategy, namely: (1). In research, BPP always conducts group viewing activities every month (2). Planning, where planning is carried out in the form of problems coordinated into sub-district programs (3). Implementation, agricultural extension workers always urge in every event or activity the importance of being active in groups (4). Evaluation extension agents always evaluate the group every month (5) Reporting, the form of reporting on this activity is in the farmer group activity book. Then the researcher suggests that in implementing activities using visual media so that the communication strategy is more effective.*

**Kata kunci:** *communication strategy, image building, farmer groups*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

*Didasari dari isu yang merebak Masyarakat Desa Tangsi Duren bahwasanya Lembaga Kelompok Tani hanya bergerak disaat adanya bantuan, dalam isu ini BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Kabawetan yang bertanggung jawab akan hal ini dikarenakan BPP adalah lembaga yang terjun langsung ke petani atau kelompok tani memberikan arahan dan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Paradigma penelitian yakni konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi BPP Kecamatan Kabawetan dalam membangun citra pada kelompok tani Desa Tangsi Duren mampu meningkatkan citra kelompok tani sehingga aktif dalam kegiatan kelompoknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan koordinator penyuluh pertanian bagaimana strategi komunikasi BPP Kecamatan Kabawetan telah melakukan 5 tahapan dalam strategi komunikasi yaitu: (1).Penelitian, BPP selalu melakukan kegiatan meneliti kelompok setiap bulanya (2). Perencanaan, dimana dilakukan perencanaan dalam bentuk permasalahan dikoordinasikan menjadi program kecamatan (3). Pelaksanaan, penyuluh pertanian selalu menghibau dalam setiap acara atau kegiatan pentingnya aktif dalam kelompok(4). Evaluasi penyuluh selalu mengevaluasi kelompok setiap bulanya (5) Pelaporan, bentuk pelaporan kegiatan ini ada dalam buku kegiatan kelompok tani. Kemudian peneliti menyarankan agar dalam penerapan pelaksanaan kegiatan menggunakan media visual agar strategi komunikasi lebih efektif.*

**Keywords:** *strategi komunikasi, membangun citra, kelompok tani*